
EDUKASI DAN PENCEGAHAN NARKOBA: MEMBENTUK REMAJA BERKARAKTER KUAT DAN BERINTEGRITAS¹Damayanti Suhita, ²Jacika Pifi Nugraheni^{1,2} Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Univerfiliasi Slamet Riyadi, Indonesiaemail: ¹damayanti.suhita@unisri.ac.id, ²jacika.pifi@unisri.ac.id

ABSTRAK

Penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja merupakan permasalahan serius yang memerlukan perhatian khusus. Edukasi dan pencegahan dini menjadi langkah strategis dalam membentuk karakter remaja yang kuat dan berintegritas. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SMA N 2 Sukoharjo dengan melibatkan 100 siswa kelas X. Tujuan utama kegiatan ini adalah edukasi dan pencegahan narkoba, guna membentuk remaja berkarakter dan berintegritas. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pendekatan partisipatif dengan kombinasi pemaparan materi, diskusi interaktif, serta simulasi studi kasus. Materi mencakup pemahaman tentang jenis dan dampak narkoba, strategi pencegahan berbasis keluarga dan lingkungan sekolah, serta penguatan karakter remaja dalam menghadapi tekanan sosial terkait penyalahgunaan narkoba. Selain itu, kampanye kesadaran juga dilakukan melalui media edukatif guna memperkuat pesan-pesan pencegahan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terkait bahaya narkoba dan pentingnya peran aktif mereka dalam menciptakan lingkungan bebas narkoba. Evaluasi dilakukan melalui survei pre-test dan post-test yang menunjukkan peningkatan pemahaman sebesar 40%. Diskusi interaktif juga mengungkapkan bahwa siswa lebih sadar akan pentingnya dukungan keluarga dan lingkungan dalam mencegah keterlibatan mereka dengan narkoba. Dengan hasil yang positif, diharapkan kegiatan ini dapat menjadi model bagi institusi pendidikan lainnya dalam mengimplementasikan strategi pencegahan narkoba berbasis edukasi dan penguatan karakter remaja.

Kata Kunci :

Edukasi, Karakter, Pencegahan, Penyalahgunaan Narkoba, Remaja

ABSTRACT

Drug abuse among teenagers is a serious issue that requires special attention. Early education and prevention strategies are crucial in shaping strong and high-integrity youth. This community engagement activity was conducted at SMA N 2 Sukoharjo, involving 100 tenth-grade students. The main objective of this activity is drug education and prevention, in order to form teenagers with character and integrity. A participatory approach was employed, combining lectures, interactive discussions, and case study simulations. The materials covered various topics, including types and effects of drugs, prevention strategies based on family and school environments, and character-building to resist peer pressure related to drug abuse. Additionally, awareness campaigns utilizing educational media were conducted to reinforce key messages. The results indicated a significant improvement in students' understanding of drug dangers and the importance of their active role in creating a drug-free environment. Evaluation through pre-tests and post-tests showed a 40% increase in awareness levels. Interactive discussions further revealed that students recognized the crucial role of family and community support in preventing drug involvement. With these positive outcomes, this program is expected to serve as a model for other educational institutions in implementing drug prevention strategies through education and youth character development.

Keywords:*Education, Character, Preventions, Drug Abuse, Teenagers.*

PENDAHULUAN

Narkoba merujuk pada Narkotika, Psikotropika, dan obat-obat adiktif, merujuk pada jenis zat atau obat yang memiliki peran dalam bidang pengobatan. Penggunaan NARKOBA tanpa adanya pembatasan dan pengawasan secara cermat berpotensi buruk dapat menimbulkan ketergantungan serta membahayakan kesehatan dan keseimbangan psikologis dari penggunaannya (Walliyudin et al., 2023). Maka, penggunaan narkoba secara tidak tepat dikatakan sebagai penyalahgunaan narkoba.

Penyalahgunaan narkoba merujuk pada penggunaan yang tidak sah dan tidak terkontrol terhadap zat-zat narkotika tersebut.

Penyalahgunaan narkoba terus diperangi karena jelas memberikan efek negatif. Efek narkoba dapat mengakibatkan adanya ketergantungan fisik dan psikologis bagi penggunanya. Terlebih lagi, penyalahgunaan narkoba juga sangat berbahaya karena dapat merusak kesehatan dan kualitas hidup seseorang, bahkan hingga berdampak negatif pada masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Efek narkoba yang digunakan secara berlebihan dan tanpa pengawasan medis tepat, bahkan bisa menyebabkan dampak yang serius. Dampak buruk narkoba, seperti menyebabkan masalah gangguan fisik, kerusakan organ, masalah kesehatan mental, serta risiko tinggi terhadap kecelakaan dan kejahatan (Fadli, 2024).

Penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja merupakan permasalahan yang semakin meningkat dan menjadi ancaman serius bagi perkembangan generasi muda. Kondisi ini berlangsung secara global dan banyak dihadapi oleh banyak negara. Di Indonesia sendiri, narkoba masih menjadi tugas rumah yang sangat penting. Apalagi, kasus penyalahgunaan narkoba menunjukkan tren peningkatan. Berdasarkan data Badan Narkotika Nasional (BNN), prevalensi penyalahgunaan narkoba di Indonesia cenderung meningkat setiap tahunnya, dengan kelompok usia remaja sebagai salah satu yang paling rentan terhadap risiko tersebut. Di Indonesia, pada 2023, prevalensi penyalahgunaan narkotika telah mencapai 3,3 juta penduduk atau setara 1,73% dari jumlah penduduk Indonesia (BNN, 2024b). Data global juga bahwa penyalahgunaan narkotika secara signifikan meningkat pada kalangan kelompok umur 15-24 tahun (BNN, 2024a).

Kelompok remaja memang menjadi kelompok yang sangat rentan terhadap narkoba. Remaja seringkali berada pada kondisi labil dengan dalih pencarian jati diri. Faktor utama yang menyebabkan tingginya angka penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja antara lain adalah kurangnya pemahaman akan bahaya narkoba, pengaruh pergaulan, serta lemahnya pengawasan dari lingkungan keluarga dan sekolah (Elisabet et al., 2022). Di sisi lain, peningkatan kasus peredaran dan penyalahgunaan narkoba jenis sabu menjadikan para remaja ini semakin banyak diincar. Apalagi, telah banyak bandar narkoba atau sabu yang tertangkap dalam beberapa tahun ini. Hal ini membuktikan bahwa Indonesia kini masih berada pada kondisi darurat narkoba (Lukman et al., 2021).

Diperlukan upaya edukasi yang sistematis dan berkelanjutan untuk meningkatkan kesadaran dan ketahanan diri remaja terhadap penyalahgunaan narkoba. Sebab, rendahnya kesadaran terkait narkoba dapat menjadi pemicu peningkatan penyalahgunaannya (Walangitan & Riyadi, 2024). Seluruh elemen masyarakat perlu untuk bersinergi untuk menjaga Kesehatan para remaja. Kesehatan remaja adalah elemen penting dalam pembangunan masyarakat yang berkelanjutan. Masa remaja adalah fase peralihan yang signifikan antara masa kanak-kanak dan kedewasaan, di mana banyak perubahan fisik, emosional, dan sosial terjadi. Fase ini juga memengaruhi pembentukan kebiasaan dan perilaku yang berdampak pada kesehatan serta kesejahteraan individu di masa depan (Djibran et al., 2024).

Upaya untuk menjaga dan meningkatkan kesehatan remaja merupakan investasi yang sangat penting bagi masa depan bangsa. Kesehatan remaja tidak hanya mencakup aspek fisik, tetapi juga mencakup kesehatan mental dan sosial. Remaja yang sehat secara menyeluruh cenderung memiliki prestasi akademik yang baik, hubungan sosial yang positif, serta potensi untuk memberikan kontribusi produktif bagi masyarakat. Sebaliknya, remaja yang menghadapi masalah kesehatan seringkali mengalami tantangan yang menghambat perkembangan mereka.

SMA N 2 Sukoharjo, Jawa Tengah merupakan mitra yang dipilih dalam kegiatan pengabdian ini. Mitra menghadapi permasalahan serupa. Lokasi SMA Negeri 2 Sukoharjo yang berada di pusat kota menjadikan siswa mudah terpapar informasi dan pengaruh lingkungan sekitar. Apalagi, banyak laporan penangkapan kasus narkoba di sekitar sekolah. Berdasarkan hasil observasi dan survey internal sekolah, 10% siswa pernah mencoba merokok dan 5% pernah minum minuman beralkohol. Ini mengindikasikan mereka semakin rentan terjerumus narkoba. Selain itu, terdapat kelompok siswa yang suka bergabung dengan pemuda pengguna narkoba di luar sekolah. Di sisi lain, sebagian besar siswa berasal dari keluarga ekonomi menengah ke bawah dengan tingkat pendidikan orang tua rata-rata SD-SMP. Mereka kurang mendapat pengawasan dan bimbingan tentang bahaya narkoba. Sekolah pun, belum memiliki program penanggulangan narkoba yang terintegrasi dengan pendidikan karakter.

Pengaruh lingkungan sosial yang tidak mendukung serta kurangnya program edukasi preventif di sekolah semakin memperbesar risiko keterlibatan siswa dalam penyalahgunaan narkoba (Khoirunnisa, 2022). Untuk mengatasi permasalahan ini, perlu diterapkan strategi edukasi berbasis pendekatan holistik dengan melibatkan berbagai elemen, termasuk sekolah, keluarga, dan masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pencegahan narkoba.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pendekatan edukasi berbasis sekolah yang dikombinasikan dengan kampanye kesadaran dan penguatan karakter dapat secara signifikan mengurangi risiko penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja (Elisabet et al., 2022). Selain itu, model pendidikan berbasis partisipatif, seperti diskusi interaktif dan simulasi studi kasus, telah terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai dampak negatif narkoba serta membangun ketahanan diri terhadap tekanan sosial (Wahyuni et al., 2024). Berdasarkan hasil penelitian tersebut, program edukasi di SMA N 2 Sukoharjo dirancang dengan mengintegrasikan pemaparan materi, diskusi interaktif, dan simulasi studi kasus untuk memastikan pemahaman yang lebih mendalam dan aplikatif bagi siswa.

Tujuan dari program pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa mengenai bahaya penyalahgunaan narkoba serta memperkuat karakter mereka dalam menghadapi tekanan lingkungan yang dapat memicu keterlibatan dalam penyalahgunaan narkoba. Manfaat dari kegiatan ini diharapkan tidak hanya dirasakan oleh peserta, tetapi juga oleh pihak sekolah dan lingkungan sekitar dalam menciptakan ekosistem pendidikan yang bebas narkoba serta lebih mendukung pertumbuhan dan perkembangan remaja yang sehat dan berintegritas.

METODE

Edukasi dan pencegahan narkoba pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan ini diharapkan dapat mendukung pembentukan remaja berkarakter kuat dan berintegritas. Untuk mencapai target tersebut, dibutuhkan metode yang tepat. Maka, metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui beberapa tahapan implementatif guna mencapai tujuan yang telah direncanakan. Durasi pelaksanaan pengabdian adalah enam bulan, mulai bulan Maret hingga Agustus 2024. Langkah-langkah yang diterapkan dalam kegiatan ini meliputi:

1. Tahap Persiapan

Tahap ini dilakukan pada bulan Maret dan April 2024.

- Identifikasi masalah melalui survei awal dan wawancara dengan pihak sekolah.
- Penyusunan materi edukasi tentang bahaya narkoba dan strategi pencegahannya.
- Koordinasi dengan pihak sekolah untuk menentukan jadwal pelaksanaan kegiatan.

2. Tahap Pelaksanaan

Penyampaian materi beserta rangkaian diskusi kelompok dan simulasi dilakukan selama satu hari, pada 17 Mei 2024, dengan jumlah peserta 100 siswa.

- Penyampaian materi melalui pemaparan interaktif.
- Diskusi kelompok untuk menggali pemahaman siswa mengenai narkoba.
- Simulasi studi kasus untuk melatih siswa dalam menghadapi tekanan sosial.
- Kampanye kesadaran dengan penggunaan media edukatif.

3. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan pada bulan Juni 2024, serta penyusunan laporan serta rekomendasi dilakukan pada bulan Juli-Agustus 2024, untuk kemudian diserahkan kepada sekolah mitra.

- Pengukuran pemahaman siswa melalui pre-test dan post-test.
- Diskusi reflektif untuk menilai efektivitas program.
- Penyusunan laporan hasil kegiatan sebagai rekomendasi untuk keberlanjutan program.

Dari beberapa tahapan di atas, dapat ditegaskan bahwa kegiatan utama dari agenda ini terletak pada tahap pelaksanaan. Adapun tahap pelaksanaan dikuatkan dalam pemaparan interaktif, diskusi kelompok, simulasi studi kasus dan kampanye kesadaran. Adapun dalam pemaparan interaktif, dilakukan oleh Kepala BNN Kota Surakarta, dengan materi tambahan dari tim pengabdian. Rangkuman dari materi yang disampaikan kepada para siswa, berupa:

Dalam kegiatan edukasi dan pencegahan narkoba untuk remaja yang dilakukan melalui pengabdian kepada masyarakat, materi yang disampaikan diupayakan agar dapat mendukung pembentukan karakter yang kuat dan berintegritas. Berikut adalah daftar materi penting yang disampaikan:

1. **Pengenalan Tentang Narkoba dan Jenis-Jenisnya**

- Definisi narkoba dan perbedaannya dengan obat-obatan lain.
- Jenis-jenis narkoba (misalnya, narkotika, psikotropika, dan zat adiktif lainnya).
- Dampak jangka pendek dan jangka panjang dari penyalahgunaan narkoba pada tubuh dan pikiran.

2. **Dampak Narkoba terhadap Kesehatan Fisik dan Mental**

- Pengaruh narkoba terhadap organ tubuh, seperti otak, jantung, hati, dan sistem pernapasan.
- Dampak psikologis, seperti gangguan kecemasan, depresi, dan perilaku agresif.
- Ketergantungan dan bagaimana narkoba dapat merusak kualitas hidup secara keseluruhan.

3. **Dampak Sosial dan Ekonomi dari Penyalahgunaan Narkoba**

- Pengaruh penyalahgunaan narkoba terhadap hubungan sosial dengan keluarga, teman, dan masyarakat.
- Bagaimana narkoba dapat menghambat kesuksesan pribadi, seperti prestasi akademik, pekerjaan, dan hubungan sosial.
- Masalah hukum terkait penyalahgunaan narkoba.

4. **Pentingnya Karakter dan Integritas dalam Menghadapi Godaan**

- Pengembangan karakter positif yang mencakup kejujuran, tanggung jawab, dan ketangguhan mental.
- Mengajarkan nilai-nilai integritas, serta pentingnya membuat keputusan yang sehat dan bertanggung jawab.
- Mengidentifikasi dan mengatasi godaan atau tekanan sosial yang mungkin mendorong remaja untuk mencoba narkoba.

5. **Keterampilan untuk Menolak Narkoba**

- Teknik menolak dengan percaya diri (assertiveness training) dan cara menanggapi tawaran narkoba.
- Penguatan keterampilan komunikasi dan pengambilan keputusan yang tepat.
- Mengajarkan remaja untuk mengenali situasi berisiko dan bagaimana cara menghindari situasi tersebut.

6. **Peran Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat dalam Pencegahan Narkoba**

- Bagaimana keluarga dapat menjadi sumber dukungan dan pengawasan untuk mencegah penyalahgunaan narkoba.
- Pentingnya lingkungan sekolah yang mendukung, termasuk program-program edukasi narkoba yang terintegrasi dalam kurikulum.
- Peran masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang aman dan bebas dari narkoba.

7. **Alternatif Positif untuk Mengisi Waktu Luang**

- Menyediakan informasi tentang kegiatan positif yang dapat dilakukan remaja di luar jam sekolah, seperti olahraga, seni, dan organisasi sosial.
- Menumbuhkan minat dan bakat yang dapat dijadikan alternatif hiburan sehat dan produktif.

8. **Peran Remaja Sebagai Agen Perubahan**

- Memberikan pemahaman kepada remaja bahwa mereka dapat berperan sebagai agen perubahan dalam lingkungan sekitar mereka untuk memerangi narkoba.
- Mengajak mereka untuk menjadi teladan bagi teman sebaya dan masyarakat dalam menjaga kesehatan dan menjauhi narkoba.

9. **Sumber Daya dan Dukungan bagi Remaja yang Mengalami Masalah**

- Informasi tentang layanan konseling, pusat rehabilitasi, dan dukungan lainnya bagi remaja yang mungkin terpapar narkoba atau sudah terlibat dalam penyalahgunaannya.

- Membuka ruang bagi remaja untuk bertanya dan mencari bantuan tanpa merasa takut dihukum atau dikucilkan.

Dengan menyampaikan materi-materi tersebut, diharapkan remaja dapat memahami pentingnya menjaga diri mereka dari narkoba, serta membentuk karakter yang kuat dan berintegritas dalam menghadapi tantangan hidup. Dengan metode ini, diharapkan program pengabdian dapat memberikan hasil yang optimal dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap bahaya narkoba serta memperkuat karakter mereka untuk menolak penyalahgunaan narkoba.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja menjadi isu global yang terus berkembang dan memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap individu, keluarga, dan masyarakat. Oleh karena itu, edukasi dan pencegahan narkoba di kalangan remaja merupakan langkah penting dalam membentuk generasi muda yang berkarakter kuat dan berintegritas. Dalam konteks ini, pencegahan tidak hanya berbicara tentang menghindari penggunaan narkoba, tetapi juga mengedepankan pembentukan karakter yang mampu menghadapi berbagai tantangan hidup dengan bijak dan penuh tanggung jawab. Sebab, narkoba dan pendidikan karakter dapat sangat berkaitan erat (Usman, 2020).

Kesadaran adalah langkah pertama yang sangat penting dalam pencegahan narkoba. Remaja yang memiliki kesadaran yang tinggi tentang bahaya narkoba cenderung lebih mampu menilai risiko yang terkait dengan penyalahgunaannya. Edukasi yang tepat tentang dampak narkoba pada tubuh, otak, kesehatan mental, serta kehidupan sosial dapat meningkatkan kesadaran remaja tentang risiko-risiko tersebut. Kesadaran ini juga melibatkan pemahaman bahwa narkoba bukan hanya merugikan tubuh dan pikiran, tetapi juga dapat merusak masa depan mereka, merusak hubungan dengan keluarga dan teman-teman, serta menimbulkan masalah hukum. Remaja yang sadar akan konsekuensi ini lebih cenderung untuk menolak tawaran narkoba, karena mereka memahami betapa besar risikonya.

Kegiatan pengabdian ini menyoar para remaja yang merupakan siswa SMA N 2 Sukoharjo, Jawa Tengah. Dari kegiatan yang telah dilaksanakan di SMA N 2 Sukoharjo ini, menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan kesadaran siswa mengenai bahaya narkoba. Sosialisasi dan penyampaian materi diberikan langsung oleh Kepala BNN Kota Surakarta kepada sekitar 100 siswa kelas X di aula sekolah tersebut. Kepala BNN memberikan pemaparan mendalam, termasuk di antaranya jenis-jenis narkoba, dampaknya bagi kesehatan dan masa depan, serta strategi pencegahan yang dapat dilakukan oleh siswa.



Gambar 1. Penyampaian Materi oleh Kepala BNN Kota Surakarta di SMA N 2 Sukoharjo

Selain kepala BNN, Tim pengabdian juga turut menguatkan informasi yang disampaikan, terutama terkait pentingnya karakter remaja yang kuat dan berintegritas. Kekuatan karakter inilah yang dianggap mampu melindungi masing-masing remaja untuk menolak dan menjauh dari narkoba. Tanggung jawab pribadi, kesadaran, karakter yang kuat, dan pengenalan terhadap narkoba adalah elemen-elemen kunci dalam mencegah penyalahgunaan narkoba, terutama bagi remaja. Apalagi, ketika mereka berada pada lingkungan yang rentan.

Tanggung jawab pribadi mengacu pada kesadaran dan kemampuan seseorang untuk mengontrol tindakan dan keputusan mereka sendiri, termasuk dalam hal menyadari konsekuensi dari

penyalahgunaan narkoba. Bagi remaja, kemampuan untuk bertanggung jawab terhadap pilihan yang mereka buat akan membantu mereka membuat keputusan yang lebih bijak dan menghindari godaan untuk mencoba narkoba. Jika remaja merasa bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri dan masa depannya, mereka lebih cenderung untuk menghindari perilaku yang dapat merugikan kesehatan dan kesejahteraan mereka. Selain itu, tanggung jawab pribadi juga berhubungan dengan kesediaan untuk mencari dukungan atau bantuan ketika menghadapi masalah, tanpa terjerumus pada penyalahgunaan narkoba sebagai pelarian (Rizky & Usiono, 2023).

Tekanan sosial, seperti keinginan untuk diterima dalam kelompok pertemanan, sering kali menjadi faktor yang mendorong remaja untuk mencoba narkoba (Fitri & Asra, 2023). Oleh karena itu, edukasi yang memperkuat kemampuan remaja dalam menanggapi tekanan sosial sangat penting. Apalagi, saat ini remaja sering dikatakan rentan terhadap kesehatan mental. Kehadirannya media sosial yang semakin massif dikatakan sebagai salah satu faktor eksternal yang sering berdampak buruk bagi mental para remaja. Kesehatan mental yang terganggu memicu remaja mengalami stress, depresi, kecemasan hingga kesepian (Iryadi et al., 2023). Padahal, dikatakan bahwa kesehatan mental termasuk salah satu faktor risiko penyalahgunaan narkoba (Fadli, 2024). Maka, menjaga kesehatan mental remaja tetap kuat juga merupakan hal penting untuk mencegah penyalahgunaan narkoba.

Program pencegahan yang mengajarkan keterampilan pengambilan keputusan yang sehat dan cara menolak godaan dengan percaya diri dapat memperkuat integritas remaja dan membantu mereka untuk tetap fokus pada tujuan hidup. Edukasi narkoba bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam kepada remaja tentang bahaya penggunaan narkoba serta dampak fisik, psikologis, dan sosial yang ditimbulkan. Melalui edukasi yang komprehensif, remaja dapat memahami bahwa penggunaan narkoba bukanlah solusi untuk mengatasi masalah, melainkan justru akan memperburuk keadaan mereka. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa program edukasi yang efektif mampu mengurangi perilaku penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja (Djibran et al., 2024; Marcello & Hasan, 2024).

Edukasi yang tepat, yang melibatkan pendekatan berbasis pengetahuan dan keterampilan hidup, terbukti lebih efektif daripada hanya memberikan informasi tentang dampak narkoba secara umum. Dalam hal ini, pendekatan yang berbasis pada pengembangan karakter remaja dan penguatan keterampilan sosial menjadi kunci keberhasilan. Maka, dilakukan juga simulasi studi kasus agar para siswa memiliki keterampilan sosial yang tepat dalam menanggapi bahaya narkoba.



Gambar 2. Siswa Menyampaikan Hasil Simulasi Studi Kasus Siswa

Pencegahan narkoba tidak hanya berfokus pada upaya untuk menurunkan angka penyalahgunaan narkoba, tetapi juga pada pembentukan karakter remaja yang lebih kuat. Karakter yang kuat akan memungkinkan remaja untuk menghadapi godaan dan tekanan sosial yang sering kali menjadi faktor pendorong dalam penyalahgunaan narkoba. Pencegahan narkoba yang dikombinasikan dengan pengembangan karakter dapat meningkatkan daya tahan remaja dalam menghadapi stres dan masalah. Remaja yang memiliki karakter kuat, seperti kepercayaan diri, ketangguhan mental, dan kecerdasan emosional, cenderung memiliki kemampuan untuk menolak tawaran narkoba dan menjaga

integritasnya (Usman, 2020). Penanaman nilai-nilai ini akan memberikan landasan moral bagi remaja dalam membuat keputusan yang tepat, baik dalam menghadapi tawaran narkoba maupun dalam kehidupan sehari-hari.

Karakter yang kuat berfungsi sebagai benteng pertahanan bagi remaja dalam menghadapi tekanan sosial atau lingkungan yang dapat mendorong mereka untuk mencoba narkoba. Karakter yang baik mencakup nilai-nilai seperti integritas, disiplin, keberanian, dan kejujuran, yang semuanya membantu remaja untuk tetap teguh pada prinsip dan nilai-nilai yang mereka pegang. Remaja yang memiliki karakter yang kuat tidak hanya tahu apa yang benar dan salah, tetapi juga memiliki keteguhan untuk bertindak sesuai dengan nilai-nilai tersebut meskipun menghadapi godaan atau tekanan dari teman sebaya atau lingkungan sekitar. Karakter yang kuat ini membentuk dasar bagi remaja untuk membuat keputusan yang sehat dan menjaga diri mereka dari pengaruh buruk, termasuk narkoba.

Setelah kegiatan berlangsung, evaluasi dilakukan melalui pre-test dan post-test untuk mengukur pemahaman siswa sebelum dan sesudah mengikuti program. Hasilnya menunjukkan peningkatan signifikan, dengan peningkatan pemahaman siswa sebesar 40%. Diskusi interaktif yang dilakukan juga menunjukkan bahwa siswa lebih memahami faktor risiko dan cara menghindari tekanan lingkungan yang dapat mendorong mereka untuk mencoba narkoba. Hal ini juga menjadi indikator keberhasilan dari kegiatan ini.



Gambar 3. Siswa Melakukan Post-Test

Kampanye kesadaran yang dilakukan melalui media edukatif seperti poster dan video pendek juga berhasil menarik perhatian siswa dan memperkuat pesan yang disampaikan dalam sesi sosialisasi. Dari awal sampai akhir, para siswa menunjukkan antusiasme yang baik. Beberapa siswa bahkan mengusulkan agar kegiatan serupa dilakukan secara berkala untuk memastikan keberlanjutan edukasi mengenai bahaya narkoba di lingkungan sekolah.

Dengan kegiatan ini, kita dapat semakin sadar bahwa sekolah dan masyarakat memiliki peran yang sangat penting dalam upaya pencegahan narkoba. Program-program pencegahan yang diadakan di sekolah dapat menjadi wadah untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan hidup yang dibutuhkan remaja. Edukasi tentang pengembangan karakter, seperti penguatan nilai-nilai kejujuran, tanggung jawab, dan disiplin, juga berperan penting dalam pencegahan narkoba. Penanaman nilai-nilai ini akan memberikan landasan moral bagi remaja dalam membuat keputusan yang tepat, baik dalam menghadapi tawaran narkoba maupun dalam kehidupan sehari-hari.

Semua elemen ini saling terkait dan bekerja bersama untuk menciptakan perlindungan yang efektif bagi remaja. Remaja didorong untuk memiliki tanggung jawab pribadi. Sebab, tanggung jawab pribadi memberikan dasar bagi remaja untuk mempertimbangkan akibat dari setiap keputusan, kesadaran membuka mata mereka terhadap bahaya nyata yang dapat ditimbulkan oleh narkoba, karakter yang kuat memberikan keteguhan untuk menolak godaan, dan pengenalan terhadap narkoba

memastikan bahwa mereka memiliki pengetahuan yang dibutuhkan untuk membuat keputusan yang baik.

Tanpa pemahaman yang cukup tentang narkoba dan tanpa memiliki karakter yang kuat, remaja lebih mudah terpengaruh oleh lingkungan atau pergaulan yang tidak sehat. Sebaliknya, dengan tanggung jawab pribadi, kesadaran, dan karakter yang baik, mereka lebih mampu melindungi diri dan mengambil keputusan yang mendukung kesehatan dan kesejahteraan jangka panjang mereka. Edukasi dan sosialisasi memegang peran penting dalam memerangi penyalahgunaan narkoba yang saat ini kian memprihatinkan di masyarakat. Maka, dengan membagikan informasi yang jelas dan akurat, kita dapat meningkatkan kesadaran para remaja akan bahaya yang siap siaga mengintai mereka. Dalam hal ini, pengetahuan dan karakter adalah senjata ampuh untuk membantu seseorang dalam mengambil keputusan yang tepat dan menghindarkan diri dari narkoba.

Secara keseluruhan, program ini berhasil mencapai target yang telah ditetapkan, yaitu meningkatkan kesadaran dan pemahaman siswa terhadap penyalahgunaan narkoba serta membangun karakter mereka untuk menolak godaan narkoba. Program ini diharapkan dapat menjadi model bagi sekolah lain dalam menerapkan strategi pencegahan narkoba berbasis edukasi dan kampanye kesadaran.

KESIMPULAN

Edukasi dan pencegahan narkoba adalah langkah strategis dalam membentuk remaja yang berkarakter kuat dan berintegritas. Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan, dapat dilihat terjadi peningkatan kesadaran dan pemahaman siswa terhadap penyalahgunaan narkoba. Para siswa lebih paham terkait seluk beluk dunia narkoba dan bagaimana menghindari penyalahgunaannya. Pengenalan terhadap narkoba sangat penting untuk mencegah remaja terjerumus dalam penyalahgunaannya. Ketika remaja diberikan informasi yang jelas dan akurat tentang narkoba, termasuk jenis-jenisnya, cara kerjanya dalam tubuh, serta dampak jangka pendek dan jangka panjangnya, mereka akan lebih siap untuk menghindari penggunaan narkoba.

Pengenalan ini juga meliputi pemahaman tentang bagaimana narkoba bisa merusak kehidupan mereka secara keseluruhan, baik dari segi fisik, mental, sosial, maupun ekonomi. Informasi ini memberi mereka alat untuk membuat keputusan yang lebih sadar dan rasional. Selain itu, mengenal narkoba dan bahaya yang ditimbulkannya memungkinkan remaja untuk lebih kritis dalam menghadapi berbagai situasi yang berisiko, dan memberikan mereka kemampuan untuk menolak tawaran narkoba dengan alasan yang jelas dan tegas.

Dari kegiatan ini juga dapat dipahami bahwa pencegahan yang baik, tidak hanya mengutamakan informasi tentang bahaya narkoba, tetapi juga mengembangkan karakter dan keterampilan hidup remaja, yang hal ini terbukti lebih efektif dalam mencegah penyalahgunaan narkoba. Pendekatan berbasis sekolah, masyarakat, dan keluarga, dengan mengedepankan nilai-nilai moral dan penguatan karakter, menjadi kunci utama dalam menciptakan lingkungan yang mendukung remaja untuk berkembang secara sehat dan jauh dari penyalahgunaan narkoba. Kegiatan edukasi dan pencegahan narkoba adalah hal penting bagi masa depan bangsa, sehingga sebaiknya harus terus menerus dilakukan.

PERSANTUNAN

Terima kasih kami ucapkan kepada Universitas Slamet Riyadi, BNN Kota Surakarta dan SMA N 2 Surakarta yang telah turut mendukung terlaksananya program pengabdian ini sehingga dapat berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan yang baik.

REFERENSI

- BNN. (2024a). *HANI 2024: Masyarakat Bergerak, Bersama Melawan Narkoba Mewujudkan Indonesia Bersinar*. BNN. <https://bnn.go.id/hani-2024-masyarakat-bergerak-bersama-melawan-narkoba-mewujudkan-indonesia-bersinar/>
- BNN. (2024b). *Kepala BNN RI: Banyaknya Jaringan Yang Ditangkap Dan Barang Bukti Yang Disita Bukan Ukuran Keberhasilan Penanganan Narkotika*. BNN. <https://bnn.go.id/kepala-bnn-ri-banyaknya-jaringan-yang-ditangkap-dan-barang-bukti-yang-disita-bukan-ukuran-keberhasilan-penanganan-narkotika/>

- Djibran, M. M., Gobel, Y. A., Mokoginta, M. M., Magfirah, S., Umar, H., Ishak, M. R., Bahu, R. B., Tobuhu, D. Y., Luawo, R. R., Puneli, S. N. I., Kaluku, N. M., Gorontalo, U. M., & Artikel, I. (2024). *Mencegah Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Remaja melalui Edukasi dan Partisipasi Karang Taruna*. 2, 65–71. <https://doi.org/10.59632/abdiunisap.v2i1.250>
- Elisabet, A., Rosmaida, A., Pratama, A., Jonatan, J., Kristiana, K., Teresia, S., & Yunita, S. (2022). Penyalahgunaan Narkoba Dikalangan Remaja: Bahaya, Penyebab, Dan Pencegahannya. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 1(3), 877–886. <https://doi.org/10.58344/jmi.v1i3.80>
- Fadli, R. (2024). *Penyalahgunaan Narkoba*. Halodoc. https://www.halodoc.com/kesehatan/penyalahgunaannarkoba?srsltid=AfmBOoq4mOOQT6F1tWrUURgxxsruDXAsTfN-3ITDLhVA_tCfYTOAUA8V
- Fitri, K., & Asra, Y. K. (2023). Karakteristik Remaja dan Potensi Penyalahgunaan Narkoba. *Psikobuletin: Buletin Ilmiah Psikologi*, 4(2), 66. <https://doi.org/10.24014/pib.v4i2.21270>
- Iryadi, A., Adriani, C. A., Pertiwi, N. S. Q., Rahmawati, R., & Dewi, Z. (2023). Pengaruh Media Sosial Terhadap Kesehatan Mental Remaja. *MUDABBIR Journal Reserch and Education Studies*, 3(2), 50–54. <https://doi.org/10.56832/mudabbir.v3i2.370>
- Khoirunnisa, U. A. (2022). *Dilema Sosial Era Digital*. Penerbit Merabooks.
- Lukman, G. A., Alifah, A. P., Divarianti, A., & Humaedi, S. (2021). Kasus Narkoba di Indonesia dan Upaya Pencegahannya di Kalangan Remaja. *Pusat Penelitian, Data, Dan Informasi Badan Narkotika Nasional*, 2(3), 405–417. <https://doi.org/10.24198/jppm.v2i3.36796>
- Marcello, R., & Hasan, Z. (2024). Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika di Kalangan Remaja. *Jurnal Hukum, Politik Dan Ilmu Sosial*, 3(4). <https://doi.org/10.55606/jhpis.v3i4.4460>
- Rizky, P., & Usiono. (2023). Upaya Pembentukan Karakter Remaja Bebas Narkoba: Sistematis Literatur Review. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(4), 4814–4824.
- Usman. (2020). Pendidikan Karakter untuk Mencegah Penyalahgunaan NARKOBA di SMA NEGERI 1 Barru Usman SMA Negeri 1 Barru. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 7(2), 70–80. <https://doi.org/10.30872/ibk.v2i2.661>
- Wahyuni, A. S., Wikantyasning, E. R., Nurwaini, S., Ramarohasina, M. N., Da, M., Dyahariesti, N., Nait, Y., Haj, E., Ratsimandresy, N. F., Zahidah, F., & Yuniasti, L. P. (2024). *Abdimas Galuh Drug Abuse Prevention Education for Teenagers*. 6(September), 1163–1171. <https://doi.org/10.25157/ag.v6i2.14393>
- Walangitan, S., & Riyadi, H. (2024). *Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Remaja Kelurahan Rawa Buntu*. 5, 137–149.
- Walliyudin, Darmin, Gufran, Fitrah, M., Noris, M., Adnan, & Annisah. (2023). Edukasi anti-narkoba dan penyuluhan hukum bagi siswa dan remaja di Desa Kerampi Kecamatan Langgudu Kabupaten Bima: anti narkoba, penyuluhan hukum, remaja. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 4(3), 2436–2443. <https://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/1485/1048>